

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan merupakan suatu proses yang dilakukan dengan mempengaruhi orang lain guna mencapai tujuan tertentu.

1. Konsep kepemimpinan yang sesuai dengan al-Qur'an.
Kepemimpinan yang sesuai dengan al-Qur'an yaitu kepemimpinan seperti yang telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW dan para sahabatnya.
2. Karakter kepemimpinan yang sesuai dengan al-Qur'an.
 - a. Adil dan amanah dalam bertindak atau menjalankan tugasnya.
 - b. Bersikap bijaksana dalam membuat keputusan.
 - c. Memiliki sifat rendah hati terhadap masyarakatnya.
 - d. Memiliki sifat zuhud yang mana pemimpin tidak condong ke urusan dunianya saja.

Kepemimpinan yang sesuai dengan islam yaitu kepemimpinan seperti yang telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW. Karakter seorang pemimpin sesuai dengan Al-Qur'an pada (1) surat an-Nisa ayat 58-59 diharuskan memiliki sikap amanah dan adil dalam bertindak atau menjalankan tugasnya, (2) dalam surat asy-Syu'ara ayat 215, pemimpin dianjurkan mempunyai sifat bijaksana dalam membuat keputusan dan rendah hati terhadap rakyatnya, serta (4) pada surat al-Hijr ayat 88, pemimpin dianjurkan untuk zuhud terhadap dunianya.

Adapun relevansi ciri kepemimpinan pada masa sekarang atau saat ini yaitu awal kepemimpinan yang diawali dengan visi yang jelas, menjadi seseorang yang responsif terhadap terhadap aspirasi rakyatnya, seseorang pemimpin menjadi pelatih ataupun pasangan untuk orang-orang yang dipimpinnnya, seorang pemimpin mampu menjaga dan melestarikan kearifan local (local genius) yang terdapat di daerahnya, dan seorang pimpinan harus memiliki gaya kepemimpinan yang efisien.

B. Saran

Berdasarkan konklusi tersebut maka peneliti menyimpulkan terdapat adanya anjuran untuk membaca serta menganalisis mengenai karakter pemimpin sesuai Al-Qur'an:

1. Bagi semua pengkaji tafsir, peneliti menganjurkan bukan hanya melakukan penafsiran klasik maupun temporer semata. Akan tetapi bisa melakukan berbagai kajian secara modern. Sehingga ketika menemukan dalil mengenai kepemimpinan ideal dari pandangan Islam, bukan hanya merujuk kepada penafsiran klasik, akan tetapi diperlukan pandangan ulama kontemporer sebagai rujukannya. Sehingga penjelasan dari Al-Qur'an bisa diterapkan pada kondisi terkini melalui pemahaman yang mendalam sebagai bentuk ketakwaan dan menaati perintah Allah.
2. Peneliti hanya membahas sedikit saja mengenai penafsiran dari Ahmad Musthafa al-Maraghi terkait beberapa ayat yang menggambarkan ciri kepemimpinan Islami menurut al-Qur'an. Penulis menganjurkan untuk setiap ahli tafsir agar selalu memperbaharui keilmuan dalam bidang tafsir kontemporer. Sehingga bisa selalu memberikan sumbangsih terhadap keilmuan tafsir hadits.

C. Penutup

Peneliti akhirnya bisa menyelesaikan riset ini berkat rahmat serta pertolongan Allah SWT, diiringi hasrat serta intensitas kesimpulannya penulis dalam menuntaskan penataan skripsi yang berjudul "Konsep Pemimpin Dalam al-Quran, (Studi Tafsir al-Maraghi Karya Ahmad Musthafa al-Maraghi)" sehingga peneliti harap dapat bermanfaat bagi para pembaca secara umum dan bagi peneliti pribadi.

Akan tetapi peneliti sadar bahwa masih ditemukan banyak kelemahan dari riset yang dilakukan. Sehingga peneliti menerima berbagai saran konstruktif untuk memperbaiki dan menyempurnakan skripsi ini. Tujuan dilakukannya kajian ini yaitu untuk mengkaji keilmuan dan memahami aturan dalam Al-Qur'an.

Dari penelitian ini peneliti mempunyai harapan bisa memberikan motivasi untuk setiap pembaca terutama yang sedang mengkaji mengenai keilmuan Islam. Maka peneliti sangat bersyukur kepada Allah SWT serta mengatakan

berterima kasih terhadap semua pihak yang telah memberikan dukungan dan doa dalam pembuatan skripsi ini. mudah-mudahan tetap menemukan balasan dari Allah SWT. Amiin yaa rabbal ‘alamin.

